



Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Fotografi, Desain Grafis, dan Editing Video di Rumah Kreatif Wadas Kelir, Kabupaten Banyumas

M. Lukman Leksono^{1*}, Robert Hendra Yudianto², Agatha Dinarah Sri Rumestri³

Shintia Dwi Alike⁴

^{1,2,3,4} Universitas Telkom

E-mail:* lukmanl@telkomuniversity.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2970>

Info Artikel:

Diterima :
2026-01-07

Diperbaiki :
2026-01-10

Disetujui :
2026-01-11

Kata kunci : ekonomi kreatif, fotografi, desain grafis, editing video.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Desa Wadas Kelir, Kabupaten Banyumas, memiliki potensi budaya, seni, dan UMKM yang besar namun belum didukung kemampuan promosi digital yang memadai. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan fotografi, desain grafis, dan editing video melalui pelatihan dan pendampingan di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, workshop interaktif, project-based learning, dan pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menghasilkan konten visual untuk promosi UMKM dan branding desa serta terbentuknya kader kreatif digital desa. erisi tentang isu dan fokus pengabdian, tujuan pengabdian, metode/pendekatan/strategi riset pengabdian, dan hasil pengabdian yang berdampak terhadap masyarakat.

Abstract: Community service is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education aimed at enhancing community capacity and self-reliance. Wadas Kelir Village, Banyumas Regency, has significant potential in culture, arts, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs), yet this potential is not optimally supported by adequate digital promotion skills. This program aims to improve photography, graphic design, and video editing skills through training and mentoring activities conducted at Rumah Kreatif Wadas Kelir. The methods applied

Keywords: *creative economy, photography, graphic design, video editing.*

include a participatory approach, interactive workshops, project-based learning, and continuous mentoring. The results indicate an improvement in participants' ability to produce visual content for MSME promotion and village branding, as well as the formation of village-based digital creative cadres that contribute to sustainable community empowerment.

Pendahuluan

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong kemandirian desa di era digital. Pemanfaatan teknologi informasi dan media digital berperan signifikan dalam memperluas jangkauan promosi, membangun citra produk lokal, serta meningkatkan daya saing UMKM. Namun, masih banyak komunitas desa yang belum memiliki kapasitas sumber daya manusia yang memadai untuk mengoptimalkan teknologi digital tersebut.

Desa Wadas Kelir, Kabupaten Banyumas, memiliki potensi lokal yang cukup beragam, mulai dari kegiatan seni, budaya, hingga produk UMKM. Rumah Kreatif Wadas Kelir berperan sebagai pusat kegiatan literasi, seni, dan pemberdayaan masyarakat desa. Meskipun aktif dalam berbagai kegiatan, organisasi ini menghadapi kendala dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan serta promosi produk UMKM akibat keterbatasan keterampilan fotografi, desain grafis, dan editing video. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya branding desa dan rendahnya daya tarik visual produk lokal.

Di sisi lain, generasi muda Desa Wadas Kelir menunjukkan minat yang tinggi terhadap teknologi digital, namun belum memperoleh pelatihan yang terstruktur dan aplikatif. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga pendampingan berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara nyata dan berkelanjutan.

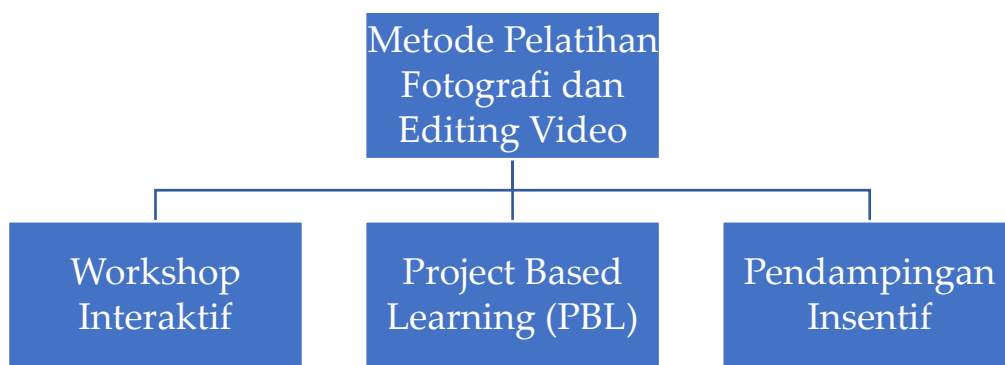
Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Metode utama yang diterapkan meliputi:

1. Workshop Interaktif, yaitu penyampaian materi dasar fotografi, desain grafis, dan editing video yang diikuti dengan praktik langsung menggunakan perangkat yang dimiliki peserta.

2. Project-Based Learning, peserta diarahkan menghasilkan karya nyata berupa foto produk, desain promosi, dan video kreatif yang relevan dengan kebutuhan UMKM dan desa.
3. Pendampingan Intensif, dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui bimbingan langsung serta konsultasi daring untuk memastikan keberlanjutan penerapan keterampilan.

Tahapan kegiatan meliputi persiapan dan asesmen kebutuhan, pelaksanaan pelatihan fotografi, desain grafis, dan editing video, pendampingan pascapelatihan, pameran hasil karya, serta evaluasi program.



Gambar 1. Metode Tahapan Pelatihan Abdimas

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program diikuti oleh anggota Rumah Kreatif Wadas Kelir, pemuda desa, dan pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan konten visual yang lebih berkualitas dibandingkan sebelum pelatihan. Foto produk UMKM menjadi lebih menarik secara komposisi dan pencahayaan, desain promosi menunjukkan peningkatan pada aspek tata letak dan tipografi, serta video promosi memiliki alur cerita yang lebih jelas dan komunikatif.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memperkuat kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital. Terbentuknya tim kreatif internal di Rumah Kreatif Wadas Kelir menjadi indikator penting keberlanjutan program. Dari sisi dampak ekonomi, UMKM yang terlibat memperoleh materi promosi digital yang dapat digunakan untuk pemasaran melalui media sosial.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Program	Hasil Setelah Program	Dampak yang Dihasilkan
--------------------	-------------------------	-----------------------	------------------------

Keterampilan fotografi	Foto produk UMKM masih sederhana, komposisi, pencahayaan kurang optimal	Foto produk lebih menarik dengan komposisi dan pencahayaan yang lebih baik	Meningkatkan daya tarik visual produk UMKM
Keterampilan desain grafis	Desain promosi belum tertata, penggunaan warna dan tipografi terbatas	Desain promosi lebih rapi, informatif, dan komunikatif	Mendukung branding UMKM dan kegiatan desa
Keterampilan editing video	Video promosi masih sederhana dan kurang terstruktur	Video promosi memiliki alur cerita yang jelas dan komunikatif	Meningkatkan efektivitas promosi digital
Kepercayaan diri peserta	Peserta ragu memanfaatkan teknologi digital	Peserta lebih percaya diri dan aktif menggunakan teknologi digital	Mendorong partisipasi dan kreativitas berkelanjutan
Kelembagaan komunitas	Belum ada tim khusus pengelola konten kreatif	Terbentuk tim kreatif internal Rumah Kreatif Wadas Kelir	Menjamin keberlanjutan program
Dampak ekonomi UMKM	Promosi produk terbatas dan kurang optimal	Tersedia materi promosi digital untuk media sosial	Memperluas jangkauan pemasaran UMKM

Selain itu, berikut ini disajikan Tabel Persentase Capaian Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 2. Capaian Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Capaian	Kondisi Awal (%)	Kondisi Akhir (%)	Peningkatan (%)	Keterangan
--------------------------	-------------------------	--------------------------	------------------------	-------------------

Peserta mampu menghasilkan foto produk layak promosi	35	85	+50	Peningkatan kualitas komposisi dan pencahayaan
Peserta mampu membuat desain promosi digital	30	80	+50	Desain lebih rapi, informatif, dan komunikatif
Peserta mampu mengedit video promosi sederhana	25	75	+50	Video memiliki alur cerita yang jelas
Peserta percaya diri menggunakan teknologi digital	40	90	+50	Meningkatnya partisipasi dan inisiatif peserta
Terbentuknya tim kreatif internal komunitas	0	100	+100	Tim aktif mengelola konten kreatif desa
UMKM memiliki konten promosi digital	20	85	+65	Konten digunakan pada media sosial UMK

Berdasarkan Tabel tersebut, program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan capaian yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Kemampuan peserta dalam menghasilkan foto produk layak promosi meningkat dari 35% menjadi 85%, yang menunjukkan efektivitas pelatihan fotografi dalam meningkatkan kualitas visual produk UMKM. Peningkatan serupa juga terlihat pada keterampilan desain grafis dan editing video, masing-masing mengalami kenaikan sebesar 50%, yang menandakan bahwa metode workshop interaktif dan project-based learning mampu meningkatkan keterampilan teknis

peserta secara nyata. Selain aspek teknis, peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital juga mengalami kenaikan signifikan, dari 40% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membangun keberanian dan kesiapan peserta dalam mengaplikasikan teknologi digital untuk kebutuhan promosi dan dokumentasi. Terbentuknya tim kreatif internal Rumah Kreatif Wadas Kelir dengan capaian 100% menjadi indikator penting keberlanjutan program, karena komunitas memiliki sumber daya manusia yang siap melanjutkan produksi konten kreatif secara mandiri.

Dari sisi dampak ekonomi, peningkatan jumlah UMKM yang memiliki konten promosi digital dari 20% menjadi 85% menunjukkan kontribusi nyata program terhadap penguatan pemasaran produk lokal melalui media sosial. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pelatihan fotografi, desain grafis, dan editing video efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi kreatif masyarakat Desa Wadas Kelir serta mendukung branding desa secara berkelanjutan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Fotografi dan Editing Video



Gambar 3. Diskusi dengan Para Peserta Pelatihan Fotografi dan Editing Video

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan fotografi, desain grafis, dan editing video di Desa Wadas Kelir terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif masyarakat, khususnya anggota Rumah Kreatif Wadas Kelir, pemuda desa, dan pelaku UMKM. Pendekatan partisipatif, workshop interaktif, dan project-based learning mampu meningkatkan kapasitas teknis dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan dokumentasi kegiatan. Terbentuknya tim kreatif internal Rumah Kreatif Wadas Kelir menjadi indikator keberlanjutan program serta penguatan kelembagaan komunitas. Dampak nyata juga terlihat pada peningkatan kualitas konten promosi UMKM dan penguatan branding desa melalui media sosial.

Implikasi kebijakan dari program ini menunjukkan pentingnya integrasi pelatihan keterampilan digital kreatif dalam program pemberdayaan masyarakat desa yang didukung oleh pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait disarankan untuk mengalokasikan dukungan kebijakan dan anggaran dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis ekonomi kreatif digital sebagai bagian dari strategi pembangunan desa. Secara praktis, program ini direkomendasikan untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, perluasan sasaran UMKM, serta integrasi dengan strategi pemasaran digital dan platform e-commerce. Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, komunitas kreatif, dan pemerintah desa menjadi kunci dalam memperkuat dampak sosial dan ekonomi program pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Kreatif Wadas Kelir beserta seluruh pengurus dan anggotanya atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga disampaikan atas komitmen dan keterbukaan mitra dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan fotografi, desain grafis, dan editing video dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Wadas Kelir. Dukungan dan sinergi yang terjalin menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto, A., & Sari, R. D. (2021). Pemanfaatan media digital untuk promosi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 112–120.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2018). *Komunikasi efektif: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pradana, G. A., & Nugroho, Y. (2022). Pelatihan fotografi digital bagi komunitas kreatif desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 25–33.
- Putra, H. P., & Yebi, Y. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas melalui media digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 145–154.
- Susanto, R. (2021). Pengembangan keterampilan desain grafis bagi generasi muda di era digital. *Jurnal Kreatif: Media dan Komunikasi*, 9(2), 45–55.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A., & Handayani, S. (2020). Pemanfaatan editing video sebagai media promosi digital UMKM. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 2(1), 33–40.

- Yuliani, E., & Prasetyo, B. (2019). Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan konten kreatif digital. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 67–75.
- Ramadhan, M. R., Basid, A., Khasairi, M., Fahmi, M. I. N., Hasanah, S. M., & Khoirunnisa, T. (2023). Aplikasi Qurraci berbasis augmented reality sebagai sarana peningkatan literasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 175–184. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1325>.
- Suryani, T., & Hidayat, A. (2020). Strategi pemasaran digital UMKM berbasis media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 55–63.
- Widodo, S., & Lestari, D. (2022). Literasi digital sebagai strategi pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(2), 101–110.